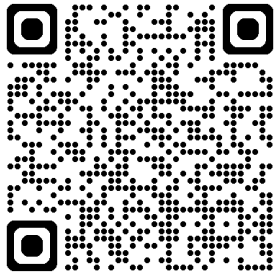


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,458.50	+150.91	+2.07%
LQ-45	746.47	+12.57	+1.71%
US MARKET			
Dow	47,916.57	-269.23	-0.56%
S&P 500	6,816.89	-7.77	-0.11%
Nasdaq	22,902.89	+80.48	+0.35%
VIX	5,926.11	+29.82	+0.51%
EUROPE			
DAX	19.23	-0.26	-1.33%
FTSE 100	23,803.95	-3.04	-0.01%
CAC 40	10,600.53	-2.95	-0.03%
Euro 50	8,259.60	+13.80	+0.17%
ASIA			
Nikkei 225	56,924.11	+1028.79	+1.84%
HSI	25,893.54	+141.14	+0.55%
Shanghai	3,986.22	+20.05	+0.51%
STI Index	4,787.40	-30.60	-0.64%
GOLD			
GOLD	96.57	-1.30	-1.33%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98,440	-0.150	-0.15%
Exchange			
USD Index	17,090.0	+5.0	+0.03%
USD/IDR	4,989.41	+12.33	+0.25%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Jumat, dengan kenaikan di sektor Material Dasar, Teknologi, dan Jasa Konsumen mendorong saham lebih tinggi, sementara kerugian di sektor Telekomunikasi, Kesehatan, dan Keuangan mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,56%, sementara indeks S&P 500 turun 0,12%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,35%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik tajam pada perdagangan awal Asia pada hari Senin, melonjak kembali di atas \$100 per barel setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan angkatan laut akan mulai memblokir Selat Hormuz menyusul kegagalan pembicaraan gencatan senjata dengan Iran. Harga minyak Brent berjangka melonjak 8% menjadi \$102,93 per barel. Komando Pusat mengatakan bahwa militer AS akan mulai memberlakukan blokade terhadap seluruh lalu lintas maritim yang masuk dan keluar dari pelabuhan Iran mulai pukul 10:00 ET (14:00 GMT) pada hari Senin, setelah Trump memerintahkan blokade terhadap Selat Hormuz. (Investing)

Berita Emiten

AVIA - PT Avia Avian Tbk (AVIA) bakal membagikan sisa dividen kepada pemegang saham. Produsen cat milik keluarga Tanoko tersebut akan menyalurkan dividen final sebesar Rp709 miliar atau setara Rp12 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada Kamis (9/4/2026) menetapkan bahwa perseroan akan menebar total dividen sebesar Rp1,36 triliun atau setara Rp23 per saham. Pada November 2025, perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp654 miliar atau setara Rp11 per saham. Dengan begitu, sisa dividen yang akan dibagikan sebesar Rp12 per saham. Rasio pembayaran dividen mencapai 78,18 persen dari total laba bersih. Salah satu produsen raksasa cat tersebut mencatat kinerja positif sepanjang tahun lalu dengan membukukan laba bersih Rp1,66 triliun. Laba tersebut menunjukkan margin bersih 21,5 persen. "Capaian ini mencerminkan disiplin pengendalian biaya serta peningkatan efisiensi operasional yang dijalankan perseroan secara berkelanjutan," kata Direktur Avian Brands, Kurnia Hadi Sinanto. Di tengah kinerja yang stabil, perseroan juga mencatat saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp1,95 triliun. Adapun ekuitas hingga 31 Desember 2025 mencapai Rp9,54 triliun. Avian Brands terus memperkuat operasional dengan menambah lima pusat distribusi sepanjang 2025. Dengan penambahan tersebut, total distribusi yang dimiliki sendiri mencapai 129 titik, didukung oleh 15 pusat distribusi mini serta 38 pusat distribusi milik pihak ketiga. (Idxchannel)

GEMS - PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mengalokasikan dana sebesar Rp6,41 miliar untuk kegiatan eksplorasi pada kuartal I 2026 yang dijalankan melalui dua entitas anak, yakni PT Borneo Indobara (BIB) dan PT Barasentosa Lestari (BSL). Corporate Secretary GEMS, Sudin dalam keterangan tertulisnya dikutip Minggu (12/4/2026) menyampaikan bahwa aktivitas eksplorasi oleh BIB mencakup tiga jenis pengeboran utama yakni, preproduksi, pengembangan, serta geoteknik yang berlokasi di area Girimulya Utara dan Sebambang bawah. Pengeboran preproduksi dilakukan untuk memperkaya data pemodelan geologi dan kualitas batu bara. Sementara dijelaskan Sudin bahwa, "Pengeboran pengembangan ditujukan untuk memperoleh data litologi serta mendukung penambahan sumber daya baru di area yang sebelumnya belum tereksplorasi, dengan biaya mencapai Rp1,45 miliar." Berlanjut, kegiatan eksplorasi oleh BSL dikeker di Blok Muara Lakitan dan Blok Belani. Dijelaskan Sudin, metode pengeboran yang digunakan meliputi open hole, coring (partial dan full coring), serta didukung pengukuran geofisika logging dan survei titik bor untuk memperoleh sampel kualitas batu bara dan geoteknik. Sepanjang periode tersebut, BSL dijelaskan Sudin telah menyelesaikan 40 lubang bor dengan total kedalaman mencapai 3.649,75 meter. Rinciannya, biaya pengeboran di Muara Lakitan mencapai Rp4,78 miliar, sementara di Blok Belani sebesar Rp797,46 juta. (EmitenNews)

ADHI - PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) mencatatkan kinerja positif dari sisi perolehan kontrak baru sepanjang 2025. Hingga 31 Desember 2025, ADHI berhasil mengantongi kontrak baru senilai Rp 18,1 triliun. Kontrak baru tersebut masih didominasi lini bisnis engineering & konstruksi sebesar 91%, disusul manufaktur 5%, properti & hospitality 3%, serta investasi & konsesi 1%. Dari sisi jenis pekerjaan, proyek gedung menjadi kontributor terbesar dengan porsi 43%, diikuti infrastruktur sumber daya air 15%, serta jalan dan jembatan 14%. Dari sisi operasional, total produksi ADHI sepanjang 2025 mencapai Rp 16,6 triliun, dengan kontribusi pendapatan usaha non-joint operation (non-JO) sebesar Rp 9,7 triliun, serta Rp 462 miliar dari proyek joint operation (JO). Kontribusi utama terhadap capaian produksi ini berasal dari sejumlah proyek infrastruktur strategis, antara lain proyek Jalan Tol Yogyakarta–Bawen, Jalan Tol Yogyakarta–Solo–Kulon Progo, serta proyek PUSRI III-B. Corporate Secretary ADHI, Rozi Sparta, menyampaikan bahwa Perseroan terus berfokus pada peningkatan kualitas bisnis secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada penguatan bisnis inti konstruksi. Upaya tersebut dilakukan melalui inovasi dalam proses bisnis serta langkah-langkah streamlining bisnis, termasuk melalui divestasi yang dilakukan secara terukur dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. (Investor.id)

VKTR - VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) bakal menerbitkan right issue 21.875.000.000 helai alias 21,87 miliar lembar. Pengeluaran saham baru tersebut akan dilakukan setelah mendapat stempel dari investor. Izin hajatan itu, akan dimintakan restu dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) Luar Biasa pada 19 Mei 2026. Sesuai dengan POJK HMETD, perseroan akan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam right issue kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat izin investor. Right issue akan dilaksanakan setelah pernyataan pendaftaran tersebut telah dinyatakan efektif oleh OJK. Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK right issue, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. Right issue diperkirakan akan dilaksanakan, dan selesai pada kuartal ketiga tahun 2026. Dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk tambahan modal kerja, dan penyertaan modal ke anak usaha dalam mendukung pengembangan bisnis, dan anak usaha di masa depan. Rincian penggunaan dana akan disesuaikan dengan kondisi kala right issue diterbitkan dengan mempertimbangkan pengelolaan modal optimal untuk kepentingan perseroan. Perseroan berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan, dan faktor-faktor lain dianggap layak. Investor yang tidak ikut serta dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan maksimal 33,33 persen. (EmitenNews)

NISP - PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) akan membagikan dividen kepada para pemegang saham senilai Rp1,03 triliun. Besaran dividen tersebut setara 20 persen dari total laba bersih 2025 yang mencapai Rp5,06 triliun. Sementara itu, OCBC menyisihkan Rp1 miliar dari laba bersih untuk cadangan umum. Adapun 80 persen sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan. "Rapat menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp45 per saham atau sebesar Rp1,03 triliun ditetapkan sebagai dividen tunai," kata Direktur Utama OCBC, Parwati Surjaudaja dikutip Minggu (12/4/2026). Sepanjang tahun lalu, OCBC membukukan laba bersih sebesar Rp5,06 triliun, tumbuh 3,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,86 triliun. Peningkatan profitabilitas ini dipicu oleh kenaikan pendapatan bunga dari Rp17,81 triliun menjadi Rp17,85 triliun. Berdasarkan catatan IDX Channel, OCBC mulai rajin membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sejak tahun buku 2021. Besaran dividen terus meningkat dari Rp22 per saham untuk tahun buku 2021 menjadi Rp58 untuk 2022. Kemudian tahun buku 2023, nilai dividen yang dibagikan kembali naik menjadi Rp72 per saham dan tahun buku 2024 ditingkatkan lagi menjadi Rp106 per saham. Kenaikan dividen secara konsisten membuat pasar berekspektasi adanya kenaikan dividen untuk tahun buku 2025. Namun, besaran dividen yang dibagikan justru turun 58 persen menjadi Rp45 per saham. (Idxchannel)

Foreign Transaction (10/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 239.92 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS WMUU	Cum Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 RUPS PLIN PJAA	Ex Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 Cum Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 RUPS ASGR YOII LPPF NICK AALI Public Expose AALI ASGR NICK YOII	Ex Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 Cum Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 RUPS DEFI CYBR UANG MKNT UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN MERI Public Expose DEFI	Ex Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 Cum Date Cash Dividend SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45 RUPS BNGA BRIS BNII ADMR PADI TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

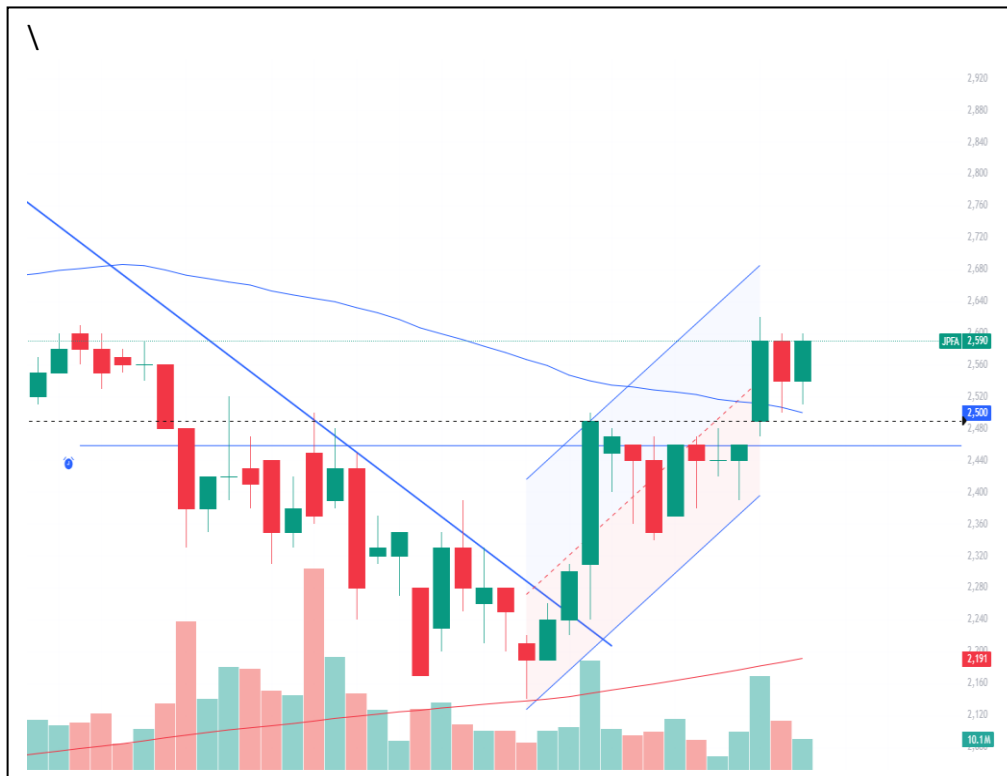
Technical Review

IHSG masih bergerak dalam bearish channel jangka menengah, namun mulai menunjukkan tanda stabilisasi di area support bawah setelah tekanan jual yang cukup panjang. Munculnya candle hijau menandakan respons beli awal (*technical rebound*), meski selama indeks belum mampu menembus garis tengah hingga upper channel. Peluang IHSG untuk keluar dari tren bearish cukup besar.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan menguat menguji resistance 7.585 dengan support 7.300.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
JPFA	BUY	2.590	2.640	2.560	<i>Day trade</i>
BBRI	BUY	3.390	2.470	3.350	<i>Day trade</i>



JPFA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bullish*
- Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JPFA	2.590	2.640	2.560	2.560	2.640	Buy on Weakness



BBRI – BUY (Day Trade)

Harga beara di area resistance dan berpeluang untuk dilewati.

Technical Trends

- Short term *Bullish*
- Medium term *Bullish*
- Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBRI	3.390	3.470	3.350	3.350	3.470	EMA 10 D Cross

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.